

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan dan keterampilan baca tulis khususnya keterampilan membaca harus segera di kuasai oleh para siswa sejak SD, karena kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh mata pelajaran dan untuk meningkatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan sangat di pengaruhi oleh kemampuan membaca. Abdul Khalik (2009:22)

Pembelajaran membaca untuk tahap permulaan atau dikelas 1 Sekolah Dasar dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai seperti yang diharapkan oleh kita semua.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang paling mudah, tetapi kalau tidak bervariasi /kurang menarik pengajarannya maka

akan menimbulkan kebosanan. Pengajaran Bahasa Indonesia di kelas I dan II ditekankan pada bentuk tulisan, membaca, dan pemahaman tiap kata. Kalau siswa sudah mampu menguasai perbendaharaan kata yang banyak dan sudah bisa membuat kalimat sendiri maka siswa tersebut baru bisa membuat karangan dari buku yang pernah mereka baca. Salah satu garapan pengajaran bahasa di sekolah dasar adalah keterampilan membaca tidak berarti secara otomatis terampil membaca. Akan tetapi terampil membaca tidak mungkin tercapai tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini. Siswa juga akan mengalami kesulitan belajardikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi mata pelajaran lain. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Membaca bagi manusia sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makan, pakaian, dan lain sebagainya Martono (dalam Sumanto 2009:1)

Pembelajaran membaca memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan termasuk dijenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami isi teks bacaan dengan tepat. Kemampuan membaca bagi seorang

siswa sangat berperan penting karena merupakan salah satu pokok untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain.

Kegiatan membaca perlu dijadikan sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Tentunya ini memerlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca dapat dicapai.

Sementara itu, kegiatan pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan selama ini masih belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah. Karena cenderung dengan menggunakan cara yang konvensional. Dalam hal ini guru memberi contoh membaca secara nyaring terhadap bahan ajar dan diikuti oleh siswa. Pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga keterlibatan siswa saat berlangsungnya pembelajaran kurang optimal. Indikator ini dapat dilihat pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Siswa hanya menjadi pendengar dan mengikuti bacaan yang didengar dari guru. Namun pada saat guru meminta siswa membaca sendiri, siswa tidak dapat membaca dengan baik dan benar. Berdasarkan realita di atas maka penulis tertarik untuk mempraktekan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* selanjutnya menetapkan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media *Flash Card* Untuk Siswa Kelas I Sekolah

Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. “Apakah media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014?”
2. Apakah media *Flash Card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

1. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *Flash Card* bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2013/2014.”
2. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *Flash Card* bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2013/2014.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sarana untuk menyusun kebijakan dalam penggunaan media pembelajaran dengan pendekatan media flash card untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- b. Sebagai informasi dan pengalaman yang berguna untuk dijadikan sebagai tolak ukur atau pedoman dalam penggunaan media pembelajaran dengan pendekatan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan membaca.
- c. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penulis yang hampir sama kajiannya pada masa yang akan datang.
- d. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kemajuan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan alternatif bagi siswa agar dalam latihan membaca dapat menggunakan media *flash card* dengan tepat.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru Sekolah Dasar tentang pentingnya kemampuan membaca melalui media *flash card*.